

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif yang menurut Faisal (2008:20) menjelaskan bahwa penelitian deskriptif yang biasa disebut penelitian taksonomik, dimaksudkan untuk eksplorasi dan klarifikasi mengenai sesuatu fenomena atau kenyataan social, dengan jalan mendeskripsikan sejumlah variabel yang berkenaan dengan masalah dan unit yang diteliti. Jenis penelitian ini tidak sampai mempersoalkan jalinan hubungan antara variabel yang ada.

Fokus dalam penelitian ini pada variabel retribusi daerah dengan objek Pemerintah kabupaten Lumajang Tahun 2012-2014.

3.2 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan pada Pemerintah Kabupaten Lumajang tahun anggaran 2012-2014. Peneliti memilih lokasi ini didasarkan pada pertimbangan sebagai berikut:

- a) Lokasi penelitian berada di Kabupaten Lumajang yang memudahkan penulis melakukan penelitian, khususnya dalam pengambilan data.
- b) Faktor efektifitas dan efisiensi yang sangat mendukung terhadap pelaksanaan penelitian yang dilakukan karena jarak penelitian dekat dengan domisili penulis.
- c) Adanya ketersediaan data yang lengkap untuk dijadikan bahan penelitian sehingga memudahkan peneliti dalam melakukan penelitian.

3.3 Sumber dan Jenis Data

3.3.1. Sumber Data

a. Internal

Data internal yaitu data yang menggambarkan keadaan dalam suatu organisasi (suatu badan) dan digunakan untuk keperluan sendiri (Supangat,2007:3).

b. Eksternal

Data eksternal yaitu data yang diperoleh dari luar untuk keperluan suatu instansi (lembaga) tersebut (Supangat,2007:3)

Berdasarkan definisi diatas penelitian ini menggunakan data internal dikarenakan peneliti memperoleh data internal dikarenakan peneliti memperoleh data dari sumber internal berupa data Pendapatan Asli Daerah (PAD) yang diperoleh dari Bagian Dinas Pengelola Keuangan Dan Aset Daerah Kabupaten Lumajang.

3.3.2. Jenis Data

a. Primer

Data primer merupakan jenis data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber asli (tidak melalui media perantara). Data primer secara khusus dikumpulkan oleh peneliti untuk menjawab pertanyaan peneliti (Sugiyono, 2010:128).

b. Sekunder

Data sekunder adalah data yang telah dikumpulkan oleh pihak lain atau lembaga pengumpul data dan dipublikasikan kepada masyarakat pengguna data (Sugiyono, 2010:129).

Data sekunder digunakan dalam penelitian ini, yaitu berupa laporan realisasi anggaran periode tahun 2012 - 2014. Selain itu data pendukung didapat melalui studi kepustakaan, seperti buku, skripsi, jurnal, thesisi , dan arikel.

3.4 Variabel Penelitian

3.4.1. Identifikasi Variabel

Variabel dalam penelitian ini meliputi Retribusi daerah dan Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kabupaten Lumajang.

3.4.2. Definisi Konseptual Variabel

3.4.2.1. Pendapatan Asli Daerah (PAD)

Berdasarkan UU No. 25 Tahun 2009 sumber pendapatan asli daerah merupakan sumber keuangan daerah yang digali dalam wilayah daerah yang bersangkutan yang terdiri dari hasil pajak daerah, hasil retribusi daerah, hasil pengelolaan kekayaan daerah yang dipisahkan, dan lain-lain pendapatan asli daerah yang sah.

Sedangkan menurut halim dalam manik (2010) menyatakan bahwa Pendapatan Asli Daerah (PAD) merupakan semua penerimaan daerah yang berasal dari sumber ekonomi daerah.

3.4.2.2. Retribusi Daerah

Retribusi daerah merupakan pembayaran atas jasa pelayanan umum yang dipungut langsung oleh pemerintah kepada wajib retribusi yang disertai dengan kontraprestasi langsung yang diberikan oleh pemerintah terhadap wajib retribusi. Retribusi bertujuan untuk kepentingan dan kemanfaatan umum serta dapat dinikmati oleh pribadi atau badan. Sedangkan wajib retribusi menurut Undang-undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2009 Tentang pajak daerah dan retribusi daerah adalah orang atau badan yang menurut perundang-undangan retribusi diwajibkan untuk melakukan pembayaran retribusi, termasuk pemungut atau pemotong retribusi tertentu.

Agar pelaksanaan retribusi daerah berjalan baik dan sesuai dengan ketentuan yang berlaku, terdapat tingkat pengukuran terhadap retribusi daerah sebagai berikut:

a. Efektifitas Retribusi daerah

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, kata efektif berarti ada efeknya (akibatnya, pengaruhnya, kesannya); manjur atau mujarab (tt obat); dapat membawa hasil; berhasil guna (tt usaha, tindakan); mulai berlaku (tt undang-undang, peraturan). Sedangkan definisi dari kata efektif yaitu suatu pencapaian tujuan secara tepat atau memilih tujuan-tujuan yang tepat dari serangkaian alternatif atau pilihan cara dan menentukan pilihan dari beberapa pilihan lainnya. Efektifitas bisa diartikan juga diartikan sebagai pengukuran keberhasilan dalam pencapaian tujuan-tujuan yang telah ditentukan. Misalnya jika suatu pekerjaan dapat selesai dengan pemilihan cara-cara yang sudah ditentukan, maka cara tersebut adalah benar atau efektif.

Jika nilai rasio efektifitas lebih dari 100% maka disebut sangat efektif berarti pemerintah telah mampu merealisasikan penerimaan retribusi yang telah ditargetkan.

b. Kontribusi Retribusi daerah

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, kontribusi berarti iuran atau sumbangan. Analisis kontribusi digunakan untuk mengetahui besarnya kontribusi daerah dalam menunjang Pendapatan Asli Daerah (PAD), yang mana dapat dihitung dengan membandingkan realisasi penerimaan retribusi daerah dengan total penerimaan PAD dikalikan 100%. Analisa rasio kontribusi digunakan untuk mengetahui besarnya kontribusi retribusi daerah dalam rangka menunjang Pendapatan Asli Daerah.

3.4.3. Definisi Operasional Variabel

3.4.3.1. Pendapatan Asli Daerah (PAD)

Pasal 157 Undang-undang Nomor 12 Tahun 2008 yang menyatakan bahwa pendapatan daerah bersumber dari pendapatan asli daerah terdiri atas pajak daerah, retribusi daerah, hasil laba pengelolaan kekayaan daerah yang dipisahkan dan lain-lain PAD yang sah.

$$\text{PAD} = \text{Pajak daerah} + \text{Retribusi daerah} + \text{Hasil Pengelolaan Daerah yang Dipisahkan} + \text{lain-lain PAD yang sah}$$

3.4.3.2. Retribusi Daerah

Dalam Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 66 Tahun 2001 Tentang Retribusi Daerah, juga disebutkan bahwa retribusi daerah dibagi menjadi tiga golongan yaitu Retribusi Jasa Umum, Retribusi Jasa Usaha dan Retribusi Perizinan Tertentu yang dapat diukur dengan:

a. Efektifitas Retribusi Daerah

Efektifitas dapat diperoleh melalui perbandingan antara realisasi penerimaan dengan target penerimaan retribusi dikalikan 100%.

$$\text{Efektifitas} = \frac{\text{Realisasi Penerimaan Retribusi}}{\text{Target Penerimaan Retribusi}} \times 100\%$$

b. Kontribusi Retribusi Daerah

Dapat dihitung dengan membandingkan realisasi penerimaan daerah dengan total penerimaan PAD dikalikan 100%


$$\text{Kontribusi} = \frac{\text{Realisasi Penerimaan Retribusi}}{\text{Penerimaan PAD}} \times 100\%$$

3.5 Teknik Pengumpulan Data

a. Dokumentasi

Merupakan jenis data penelitian yang antara lain berupa: faktur, jurnal, surat-surat, notulen hasil rapat, memo, atau dalam bentuk laporan program yang memuat apa dan kapan suatu kejadian atau transaksi, serta siapa yang terlibat dalam suatu kejadian (Indriantoro & supomo, 2007:146)

3.6 Teknik Analisis Data

Yang dimaksud teknik analisis data adalah kegiatan mengelola data yang dikumpulkan dari lapangan. Maka dari itu penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif. Metode deskriptif adalah metode analisis yang terlebih

dahulu mengumpulkan data yang kemudian diklarifikasikan, dianalisis, dan selanjutnya diinterpretasikan sehingga dapat memberikan yang jelas mengenai keadaan objek yang diteliti. Kuantitatif menjelaskan tentang angka-angka atau laporan keuangan tersebut, sehingga dapat menjelaskan bagaimana kondisi riil kondisi pemerrintah daerah yang sebenarnya.

Langkah-langkah dalam penelitian ini sebagai berikut :

- a. Mengumpulkan data-data yang berkaitan dengan Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kabupaten Lumajang.
- b. Menghitung efektifitas retribusi daerah dengan membandingkan antara realisasi penerimaan dengan target penrimaan retribusi dikalikan 100%.
- c. Menghitung kontribusi retribusi daerah dengan membandingkan realisasi penerimaan daerah dengan total penerimaan PAD dikalikan 100%.
- d. Mengelompokkan data dan informasi yang diperoleh sebagai dasar operasional variabel yang diukur sebagai mana dalam pembahasan penelitian ini.
- e. Menarik kesimpulan atas rangkaian analisis data dan informasi yang disajikan, sehingga dapat diketahui seberapa besar efektifitas dan kontribusi retribusi daerah terhadap Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Lumajang.

Untuk membahas sekaligus menjawab permasalahan dalam penelitian ini, yang dilakukan peneliti adalah dengan menganalisis efektifitas retribusi daerah dalam menunjang Pendapatan Asli Daerah (PAD) pada Bagian Dinas Pengelola Keuangan Dan Aset Daerah Kabupaten Lumajang.